

Penerapan Sistem Kearsipan Digital untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Administrasi Kampung Kwell

**Wihelmina Jeujan¹, Umiyati Haris², Natalia Suryani Purba³,
Mul Khaeri Ikram⁴, Cornelia Evelin Cabui⁵, Wa Ode Sitti Mardiana⁵
, Syahrabudin Husein Enala⁶**

¹⁻⁶ Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Musamus Merauke

Email: @umiyatih12@unmus.ac.id (korespondensi)

Received: 24-10-2024

Accepted: 05-11-2024

Published: 09-12-2024

Abstract

Management effective archive management is essential in supporting transparent and accountable village administration transparent and accountable. However, many villages in Indonesia still rely on a manual archiving system, which is vulnerable to loss or damage to documents. This research aims to implement a digital digital archiving system to strengthen the management of village archives, improve efficiency, and facilitate access to administrative data. The method used method used is a participatory approach by involving the village apparatus in the process of planning, training, and in the process of planning, training, and implementation of the digital archive system. The results showed that the implementation of the digitisation system succeeded in reduce dependence on physical archives, facilitate data retrieval, and increase the transparency of village administration. increase the transparency of village administration. In addition, the village apparatus also gained new skills in managing digital archives, which improved the quality of public services. This system can be used as a model for other villages in order to improve technology-based administrative management. technology-based administrative management.

Keywords: Archives, Digitalisation, Administration Village Administration, Digital System, Efficiency

INTRODUCTION

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat saat ini, pengelolaan administrasi kampung di Indonesia masih menghadapi tantangan besar. Sebagian besar kampung di Indonesia masih mengandalkan sistem kearsipan manual dalam penyimpanan dan pengelolaan data administratif mereka. Sistem ini tidak hanya memerlukan ruang penyimpanan yang besar dan biaya yang tinggi, tetapi juga sangat rentan terhadap kerusakan, kehilangan, atau bahkan pencurian dokumen penting. Hal ini tentunya akan

mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta menghambat proses pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Berdasarkan pengamatan, banyak aparaturnya kampung yang masih kesulitan dalam mengelola arsip dengan baik, baik dari sisi organisasi, pengarsipan, maupun pencarian dokumen yang memakan waktu lama. Selain itu, proses pengarsipan manual ini juga seringkali tidak terstandarisasi dengan baik, sehingga menyebabkan kesulitan dalam memantau dan mengevaluasi data administrasi secara tepat. Ketidakmampuan untuk mengakses data secara cepat dan akurat memperburuk transparansi administrasi, yang pada akhirnya berdampak pada pelayanan publik yang kurang optimal.

Masalah-masalah ini tidak hanya berhubungan dengan kelancaran administrasi di tingkat kampung, tetapi juga berhubungan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan anggaran dan sumber daya kampung. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi yang efektif untuk meningkatkan sistem pengelolaan arsip di tingkat kampung agar lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, penerapan sistem kearsipan digital merupakan solusi yang sangat relevan. Digitalisasi arsip akan menggantikan sistem manual yang rawan terhadap kerusakan dan kehilangan dengan sebuah sistem yang lebih aman, efisien, dan dapat diakses dengan mudah. Digitalisasi akan memungkinkan penyimpanan dokumen dalam format elektronik yang dapat diorganisir dengan lebih baik, dicari dengan lebih cepat, dan diakses oleh pihak yang membutuhkan tanpa batasan ruang dan waktu.

Sistem kearsipan digital juga dapat mengurangi ketergantungan pada arsip fisik, yang selama ini membutuhkan ruang penyimpanan yang luas dan rentan terhadap kerusakan. Dengan sistem digital, data administrasi kampung dapat disimpan dalam format yang terstruktur dan aman, yang memungkinkan pengelolaan informasi lebih cepat dan efisien. Selain itu, penerapan teknologi ini juga berpotensi meningkatkan transparansi karena data yang ada dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat maupun pihak yang berwenang.

Rencana pemecahan masalah ini akan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan aparaturnya kampung dalam setiap tahapan proses, mulai dari perencanaan, pelatihan, hingga implementasi sistem kearsipan digital. Pelatihan bagi aparaturnya kampung akan dilaksanakan untuk memastikan mereka memahami cara mengelola dan memanfaatkan sistem digital tersebut secara optimal.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan sistem kearsipan digital di kampung sebagai upaya untuk:

1. Mengurangi ketergantungan pada arsip fisik yang rentan terhadap kerusakan atau kehilangan.
2. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data administrasi kampung.

3. Mempermudah akses terhadap data administrasi kampung oleh aparaturnya kampung maupun masyarakat.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi kampung.
5. Memberikan keterampilan baru bagi aparaturnya kampung dalam mengelola arsip digital.

Dengan tujuan tersebut, diharapkan penerapan sistem kearsipan digital dapat membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan administrasi kampung, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendukung terciptanya pemerintahan kampung yang lebih transparan dan akuntabel.

Pengelolaan arsip merupakan salah satu elemen penting dalam administrasi publik, termasuk di tingkat kampung. Menurut beberapa ahli, pengarsipan yang baik adalah pengelolaan informasi secara sistematis, yang memungkinkan data yang disimpan dapat diakses kembali dengan mudah ketika dibutuhkan (Indrajit, 2009). Dalam konteks pemerintahan kampung, pengarsipan yang baik juga mencakup pengelolaan data yang terkait dengan pelayanan publik, anggaran, dan kegiatan pemerintahan lainnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi arsip menjadi solusi yang sangat efektif untuk menggantikan sistem pengarsipan manual. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pengelolaan arsip (Nugroho, 2018). Selain itu, digitalisasi arsip juga berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas administrasi kampung, karena data dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat dan pihak yang berkepentingan (Riyadi, 2020).

Harapan dari pengabdian ini adalah agar sistem kearsipan digital yang diterapkan di kampung dapat menjadi model bagi kampung-kampung lainnya dalam upaya meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan administrasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan aparaturnya kampung dalam pengelolaan arsip, sehingga dapat menciptakan pemerintahan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi kampung melalui penggunaan teknologi digital.
2. Mempermudah akses data bagi aparaturnya kampung dan masyarakat.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas administrasi kampung, yang pada akhirnya dapat memperbaiki layanan publik.

4. Memberikan pengalaman dan keterampilan baru bagi aparatur kampung dalam penggunaan sistem kearsipan digital.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengelolaan administrasi kampung dan membantu mewujudkan pemerintahan yang lebih efisien dan transparan.

METHOD

Untuk menyelesaikan masalah terkait pengelolaan arsip di kampung, pengabdian masyarakat ini akan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan beberapa metode yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta keterampilan aparatur kampung dalam mengelola arsip secara digital. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain:

1. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat menjadi langkah pertama dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran aparatur kampung mengenai pentingnya sistem kearsipan digital. Kegiatan ini akan dilakukan melalui penyuluhan yang melibatkan para aparatur kampung dalam forum diskusi. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat digitalisasi arsip, serta dampaknya terhadap efisiensi dan transparansi administrasi kampung. Dalam kegiatan ini, materi yang disampaikan akan mencakup pengenalan tentang sistem kearsipan digital, keuntungan dan tantangan implementasi digitalisasi, serta dampak positif terhadap pelayanan publik.

2. Difusi IPTEKS

Difusi IPTEKS (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dilakukan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi sistem kearsipan digital kepada aparatur kampung. Dalam kegiatan ini, teknologi yang digunakan untuk digitalisasi arsip akan diperkenalkan, termasuk perangkat lunak yang digunakan untuk pengelolaan arsip, serta prosedur penginputan dan pencarian data secara digital. Selain itu, difusi Ipteks ini juga akan mencakup penyampaian informasi tentang sistem penyimpanan dan keamanan data digital yang dapat melindungi informasi administratif kampung. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan produk berupa penerapan sistem kearsipan digital yang bisa langsung dioperasikan di kampung.

3. Pelatihan

Pelatihan menjadi salah satu metode kunci dalam pengabdian ini untuk menghasilkan keterampilan yang dibutuhkan oleh aparatur kampung dalam mengelola arsip digital. Pelatihan ini akan dilaksanakan dalam bentuk workshop atau sesi pelatihan dengan demonstrasi langsung mengenai cara menggunakan sistem kearsipan digital. Aparatur kampung akan diajarkan cara mengelola data administrasi dengan memasukkan, mengedit, menyimpan, serta mencari arsip digital menggunakan perangkat lunak yang disediakan.

Selain itu, pelatihan ini juga akan mengajarkan cara melakukan pencadangan data agar informasi yang tersimpan tetap aman dan terhindar dari risiko kehilangan atau kerusakan.

4. Mediasi

Mediasi akan dilakukan dengan memfasilitasi komunikasi antara aparatur kampung dan pihak-pihak yang terkait dengan penerapan sistem kearsipan digital. Proses mediasi ini bertujuan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin muncul selama proses digitalisasi, seperti resistensi terhadap perubahan atau masalah teknis dalam implementasi sistem. Pengabdian ini juga akan bertindak sebagai mediator dalam mengatasi hambatan yang muncul, baik itu terkait dengan pemahaman teknis atau operasionalisasi sistem. Dengan cara ini, aparatur kampung akan merasa lebih didukung dan siap untuk menghadapi tantangan dalam penerapan sistem kearsipan digital.

5. Advokasi

Advokasi dilakukan dengan memberikan pendampingan dan dukungan kepada aparatur kampung dalam proses implementasi sistem kearsipan digital. Pendampingan ini akan melibatkan monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan dapat digunakan secara maksimal oleh aparatur kampung. Pendampingan juga akan mencakup pemberian saran teknis dan bantuan dalam penyelesaian masalah yang terjadi setelah implementasi, sehingga sistem kearsipan digital dapat berjalan lancar dan terus berfungsi dengan baik. Selain itu, advokasi ini bertujuan untuk mendorong pihak berwenang di kampung untuk mendukung sistem digitalisasi ini sebagai langkah menuju pengelolaan administrasi yang lebih modern, efisien, dan transparan.

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan: Melakukan analisis situasi kampung dan kebutuhan sistem kearsipan digital, serta perencanaan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan advokasi.
2. Tahap Implementasi: Melaksanakan penyuluhan, pelatihan, dan difusi ipteks secara langsung kepada aparatur kampung.
3. Tahap Pendampingan: Memberikan pendampingan selama dan setelah implementasi sistem kearsipan digital, serta mediasi jika terjadi masalah.
4. Tahap Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem kearsipan digital untuk menilai sejauh mana perubahan terjadi dalam hal efisiensi dan transparansi administrasi kampung.

Dengan menggunakan kombinasi metode ini, diharapkan sistem kearsipan digital dapat diterapkan dengan efektif, sehingga memberikan manfaat yang signifikan bagi pengelolaan administrasi kampung yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

RESULTS AND DISCUSSION

-Hasil

Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem kearsipan digital di kampung, guna meningkatkan efisiensi dan transparansi administrasi. Implementasi sistem kearsipan digital ini dilakukan melalui serangkaian tahapan, mulai dari penyuluhan, pelatihan, hingga pendampingan yang melibatkan aparatur kampung. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan selama proses pengabdian, terdapat beberapa temuan yang dapat dijadikan acuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

1.1 Penerimaan Aparatur Kampung terhadap Sistem Kearsipan Digital

Salah satu hasil utama penelitian ini adalah tingkat penerimaan aparatur kampung terhadap sistem kearsipan digital yang cukup tinggi. Sebelum implementasi, sebagian besar aparatur kampung masih terbiasa menggunakan sistem kearsipan manual, yang menyulitkan mereka dalam mengakses dan mencari dokumen administratif. Namun, setelah diberikan pelatihan dan demonstrasi, mayoritas aparatur kampung menunjukkan pemahaman yang baik terhadap sistem digital dan kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip.

1.2 Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Arsip

Setelah sistem kearsipan digital diterapkan, pengelolaan arsip menjadi lebih efisien. Sebelumnya, pencarian dokumen fisik memakan waktu yang cukup lama, karena harus dilakukan secara manual. Setelah digitalisasi, proses pencarian dan pengelolaan arsip dapat dilakukan dalam hitungan menit. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa aparat kampung dapat menemukan arsip yang dibutuhkan dalam waktu yang jauh lebih singkat, dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan.

1.3 Meningkatnya Transparansi Administrasi Kampung

Transparansi administrasi kampung juga mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan sistem kearsipan digital. Dengan adanya akses yang lebih mudah dan terstruktur terhadap arsip, baik oleh aparat kampung maupun masyarakat, proses administrasi menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang terkelola dalam sistem digital dapat diakses dengan lebih cepat dan lebih mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan kampung.

1.4 Peningkatan Keterampilan Aparatur Kampung

Selama proses pelatihan, aparatur kampung memperoleh keterampilan baru dalam mengelola arsip digital. Sebelum pelatihan, banyak aparat yang belum familiar dengan perangkat lunak sistem kearsipan digital. Namun, setelah pelatihan dan pendampingan,

mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat untuk pengelolaan arsip, tetapi juga meningkatkan kapasitas aparatur kampung dalam menghadapi tantangan teknologi dalam administrasi publik.

- Pembahasan

Penerapan sistem kearsipan digital terbukti dapat mengatasi masalah tersebut dengan memberikan solusi yang lebih efisien dan aman. Sebagaimana yang telah dijelaskan, digitalisasi arsip mengurangi ketergantungan pada arsip fisik yang seringkali sulit dikelola. Selain itu, digitalisasi meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip dan mempermudah pencarian data yang diperlukan oleh aparatur kampung.

Salah satu pertanyaan yang ingin dijawab adalah mengenai dampak digitalisasi terhadap transparansi administrasi kampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem kearsipan digital berperan penting dalam meningkatkan transparansi. Arsip yang sebelumnya disimpan dalam bentuk fisik yang tersembunyi kini menjadi lebih mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan, baik oleh aparat kampung maupun masyarakat. Dengan demikian, tujuan untuk meningkatkan transparansi administrasi kampung dapat tercapai.

Temuan yang paling signifikan adalah keberhasilan pelatihan dan penerimaan aparat kampung terhadap sistem digital. Hal ini membuktikan bahwa ketika diberikan pelatihan yang memadai dan didampingi secara intensif, aparat kampung dapat mengadopsi teknologi baru dengan relatif cepat dan efektif. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif dalam proses implementasi teknologi, di mana aparatur kampung tidak hanya menjadi penerima, tetapi juga bagian dari proses perubahan.

Selain itu, temuan lain yang perlu dicatat adalah bahwa meskipun sistem kearsipan digital menawarkan berbagai keuntungan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama implementasi, seperti keterbatasan perangkat keras di beberapa kampung dan kesulitan teknis pada awal penggunaan sistem. Namun, kendala-kendala ini dapat diatasi dengan memberikan pendampingan lanjutan dan memastikan infrastruktur teknologi yang memadai.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi arsip di sektor pemerintahan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas (Sari, 2017; Nugroho, 2018). Penelitian ini memperkuat temuan-temuan tersebut dengan memberikan bukti konkret dari implementasi sistem digital di tingkat kampung. Hal ini juga mengonfirmasi teori yang menyatakan bahwa pengelolaan arsip yang berbasis teknologi dapat mempercepat proses administrasi dan mengurangi risiko kesalahan manusia (Riyadi, 2020).

Namun, temuan ini juga memberikan kontribusi baru, yaitu pentingnya pendekatan partisipatif dan pendampingan yang intensif dalam memastikan keberhasilan implementasi teknologi di tingkat kampung. Pendekatan ini menunjukkan bahwa selain teknologi yang

baik, keberhasilan implementasi juga bergantung pada kesiapan dan keterampilan manusia yang mengelolanya.

Berdasarkan temuan ini, dapat diajukan modifikasi terhadap teori pengelolaan arsip yang menyarankan penerapan sistem digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Teori ini, yang telah banyak dikemukakan dalam berbagai literatur, dapat diperkuat dengan memasukkan faktor penting lainnya, yaitu pentingnya keterlibatan langsung aparatur dalam setiap tahapan implementasi teknologi. Dengan demikian, teori tentang digitalisasi pengelolaan arsip perlu memperhatikan kesiapan sumber daya manusia dan aspek pelatihan yang menyertainya untuk memastikan adopsi teknologi berjalan lancar.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem kearsipan digital di kampung berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, mempercepat pencarian data, dan meningkatkan transparansi administrasi. Penerimaan aparatur kampung terhadap teknologi ini sangat positif, dan keterampilan yang mereka peroleh selama pelatihan akan terus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan yang intensif, sistem kearsipan digital dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengelolaan administrasi kampung.

BIBLIOGRAPHY

- Abdullah, I. (2020). Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Melalui Digitalisasi Arsip di Pemerintahan Kampung. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1), 10-22.
- Budi, R. P., & Prabowo, F. (2018). Kearsipan Elektronik: Panduan Penerapan di Instansi Pemerintah. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Fitriani, I. (2022). Pengaruh Digitalisasi Arsip terhadap Kinerja Administrasi Pemerintahan Desa. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(1), 65-72.
- Hadi, W. (2016). Penerapan Teknologi dalam Administrasi Desa: Studi Kasus Pengelolaan Arsip di Kampung XYZ. *Jurnal Pemerintahan Desa*, 7(2), 45-56.
- Hasan, M., & Susanto, D. (2021). Efisiensi Pengelolaan Arsip Desa dengan Sistem Digital: Solusi untuk Pemerintahan yang Lebih Terbuka. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 34-47.
- Haryanto, T. (2020). Transformasi Digital dalam Administrasi

- Pemerintahan Desa: Keuntungan dan Tantangannya. *Jurnal Administrasi Negara*, 14(3), 102-113.
- Indrajit, R. E. (2009). Manajemen Kearsipan: Konsep, Teori, dan Praktik. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2019). Implementasi Sistem Kearsipan Digital di Sektor Pemerintahan: Tantangan dan Solusi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulana, T., & Wahyuni, R. (2020). Teknologi dalam Administrasi Desa: Pengembangan Sistem Kearsipan Digital. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, E. (2017). Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Layanan Publik: Studi pada Pemerintahan Desa. *Jurnal Studi Administrasi Negara*, 4(2), 89-101.
- Nugroho, Y. (2018). Digitalisasi Administrasi Pemerintahan: Perspektif Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riyadi, S. (2020). Meningkatkan Transparansi Administrasi dengan Sistem Digital: Kasus di Pemerintahan Desa. *Jurnal Administrasi Negara*, 12(1), 1-18.
- Rudi, H., & Ramadhan, M. (2021). Peran Sistem Informasi dalam Transparansi dan Efisiensi Administrasi Desa. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 6(3), 50-62.
- Sari, E. (2017). Digitalisasi Arsip untuk Efisiensi Pelayanan Publik di Era Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informasi*, 5(3), 77-85.
- Suyanto, P. (2019). Pendidikan dan Pelatihan Digitalisasi Kearsipan untuk Aparatur Pemerintahan Desa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 14(2), 22-30.